

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi (Studi Kasus Pada Usia Produktif di DKI Jakarta)

Sherly Nur Aulia Risanti¹, Irni Yunita²

^{1,2} Universitas Telkom

Abstrak

Jumlah investor individu atau *Single Investor Identification* (SID) DKI Jakarta periode Juni 2022, adalah sebesar 1.267.468 investor, menempati posisi kedua tertinggi berdasarkan provinsi, setelah Jawa Barat dengan didominasi oleh investor dengan kelompok usia produktif dan berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 menemukan bahwa, tingkat literasi keuangan DKI Jakarta mencapai 59,16% tertinggi se-Indonesia. Karena itu, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesadaran investasi pada usia produktif di DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuisioner yang disebar di daerah DKI Jakarta dan menggunakan data dari 410 responden. Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan ketertarikan pribadi memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kesadaran investasi, sedangkan faktor lingkungan memiliki pengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesadaran investasi penduduk usia produktif DKI Jakarta, namun literasi keuangan, ketertarikan pribadi, dan faktor lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap kesadaran investasi penduduk usia produktif DKI Jakarta.

Kata Kunci: kesadaran investasi, usia produktif, literasi keuangan, ketertarikan pribadi, faktor lingkungan

Copyright (c) 2022 Sherly Nur Aulia Risanti

 Corresponding author :

Email Address : sherlynuralia@gmail.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan data BPS Provinsi DKI Jakarta, jumlah penduduk DKI Jakarta pada tahun 2021 sebesar 10.609.681 jiwa, meningkat 0,45% dari tahun 2020, serta dapat diketahui bahwa DKI Jakarta didominasi oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun), yaitu sebesar 71,52%. Tingginya kelompok usia produktif di DKI Jakarta menandakan bahwa DKI Jakarta saat ini berada dalam keadaan bonus demografi. Berdasarkan data Statistik Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah *Single Investor Identification* (SID) DKI Jakarta pada periode Juli 2019-2022 terus mengalami peningkatan, hal ini menandakan bahwa minat penduduk DKI Jakarta terhadap investasi tinggi dan terus meningkat setiap tahunnya, sehingga dapat dikatakan pula bahwa penduduk DKI Jakarta yang sadar akan investasi meningkat dan semakin banyak penduduk DKI Jakarta yang ingin melakukan investasi di pasar modal.

Hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 diketahui bahwa DKI Jakarta menjadi provinsi dengan tingkat literasi dan inklusi keuangan yang tertinggi dibanding provinsi lain di Indonesia. Tingkat literasi keuangan DKI Jakarta mencapai 59,16%, artinya bahwa 59,16% investor DKI Jakarta paham mengenai layanan jasa keuangan serta manfaat dan risiko produk keuangan. Literasi keuangan yang semakin baik akan membuat pemanfaatan produk keuangan yang tepat (Finpedia, 2021). Selain itu, diketahui bahwa tingkat inklusi keuangan DKI Jakarta mencapai 94,76%. Menurut Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar, agar para investor memiliki pengetahuan yang lebih memadai, pemahaman investasi pada instrumen keuangan harus ditingkatkan seiring seiring dengan adanya fenomena peningkatan investor ritel di pasar modal (Departemen Komunikasi Bank Indonesia, 2022). Berdasarkan penelitian Heniawan & Dewi (2021), Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq (2017), dan Rasyid (2020), terdapat faktor yang berpengaruh terhadap kesadaran investasi diantaranya adalah faktor literasi keuangan, ketertarikan pribadi, dan faktor lingkungan.

Dalam penelitian Chawla, Bhatia, & Singh (2022), ditemukan bahwa orang tua sangat mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku investasi anak-anak mereka, serta perilaku keuangan orang tua berhubungan positif dan signifikan dengan literasi keuangan anaknya, dimana semakin baik perilaku keuangan orang tua maka pengetahuan keuangan anak akan semakin tinggi. Dan penelitian Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq (2017), Heniawan & Dewi (2021) dan Rasyid (2020) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran investasi.

Ketertarikan pribadi adalah faktor yang dapat paling mempengaruhi pilihan seseorang, termasuk pilihan dalam berinvestasi. Setiap orang memiliki alasan, tujuan, dan targetnya sendiri yang mendorong mereka untuk berinvestasi. Berdasarkan penelitian Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq (2017), responden menunjukkan bahwa, jika mereka ingin berinvestasi, mereka harus memiliki pengembalian yang terjamin, dan mereka lebih suka berinvestasi dalam pendapatan rendah dan mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama.

Di Indonesia, pertumbuhan jumlah investor paling pesat terjadi pada tahun 2020 sampai 2021, dimana pada tahun tersebut terjadi pandemi yang sangat merugikan segala aspek kehidupan di dunia. Namun, melalui kondisi pandemi yang terjadi, masyarakat menjadi sadar terhadap pentingnya memiliki dana cadangan, dimana salah satu penyalurannya dilakukan melalui berbagai jenis bentuk investasi (Indraswari, 2022). Dan berdasarkan penelitian Chawla, Bhatia, & Singh (2022), ditemukan bahwa orang tua sangat berpengaruh terhadap literasi keuangan dan perilaku investasi anak-anak mereka. Sehingga dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang terdekat dapat menjadi faktor seseorang dalam melakukan investasi.

Saat membuat keputusan investasi, investor individu berada di bawah pengaruh faktor utama, pribadi, finansial, dan lingkungan (DİVANOĞLU & BAĞCI, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Heniawan & Dewi (2021) dan Rasyid (2020), literasi keuangan, ketertarikan pribadi, dan faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi penduduk usia produktif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq (2017), menemukan bahwa faktor

literasi keuangan dan ketertarikan pribadi berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi, dan faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi generasi muda. Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Pada Usia Produktif (Studi Kasus Pada Usia Produktif di DKI Jakarta)”.

Investasi

Investasi menurut Royda & Riana (2022) adalah sebuah komitmen untuk tujuan memperbesar konsumsi di masa datang dengan mengorbankan konsumsi saat ini. Sedangkan menurut Bodie, Kane, & Marcus (2018), harapan menuai manfaat di masa depan dengan komitmen uang atau sumber daya lainnya saat ini merupakan arti dari investasi. Harapan untuk mendapatkan atau mengalami risiko keuangan apa pun yang mungkin terjadi di masa depan (Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi adalah komitmen mengorbankan sesuatu yang berharga sekarang dengan harapan akan mendapatkan manfaat dari pengorbanan tersebut kedepannya.

Kesadaran Investasi

Kesadaran adalah keadaan dan kemampuan untuk secara langsung dapat mengetahui dan mempersepsikan untuk merasakan atau untuk menjadi suatu peristiwa (Bhattacharjee & Singh, 2017). Kesadaran investasi adalah keadaan dan kemamuan untuk mengenali, merencanakan dan mengelola sumber daya yang dimiliki saat ini dengan tujuan memperoleh manfaat di masa depan. Saat melakukan investasi, pengorbanan nilai saat ini biasanya di tolerir oleh investor untuk imbalan masa depan yang tidak pasti (Heniawan & Dewi, 2021). Banyak keputusan yang diperlukan dalam kegiatan investasi, seperti memilih berinvestasi pada jenis instrumen apa, instrumen campuran, jumlah yang akan diinvestasikan, pemilihan waktu, dan lain-lain (Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq, 2017).

Literasi Keuangan

Individu dituntut untuk melek finansial untuk membuat keputusan keuangan yang canggih sehubungan dengan tabungan, investasi, pinjaman, dan pilihan keuangan lainnya (Mirzaei & Buer, 2022). Literasi keuangan adalah salah satu elemen penting untuk perkembangan pasar keuangan yang sehat. Memahami bagaimana uang bekerja di dunia, bagaimana seseorang mendapatkan dan membuatnya, bagaimana pengelolaannya, dan bagaimana mereka menginvestasikannya untuk menciptakan lebih banyak kekayaan adalah kemampuan dalam literasi keuangan (Baker & Puttonen, 2019).

Ketertarikan Pribadi

Ketertarikan pribadi adalah elemen penting dalam menciptakan kesadaran dalam investasi (Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq, 2017). Ketertarikan pribadi adalah ketika seseorang tertarik pada sesuatu dan dia ingin belajar atau mendengar lebih tentang hal tersebut. Sehingga ketertarikan pribadi dapat menjadi faktor untuk mendorong seseorang melakukan kegiatan-kegiatan mengenai suatu hal yang menarik tersebut baginya.

Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan biasanya sangat berpengaruh terhadap suatu tindakan dan kebiasaan seseorang. Dalam hal ini, faktor lingkungan adalah bagaimana seseorang terpengaruh hingga melakukan suatu tindakan yang didasari oleh peristiwa, kejadian, atau masalah dalam lingkup ekonomi, sosial, politik dan sekitarnya. Situasi pribadi dan sosial investor individu, preferensi investasi dan tingkat pengetahuan dan faktor umum (kebijakan negara, stabilitas ekonomi, tingkat pendapatan & pengalaman) mempengaruhi keputusan investasi (DİVANOĞLU & BAĞCI, 2018). Sehingga faktor lingkungan dapat diukur melalui faktor politik dan sosial, insentif pajak, situasi ekonomi di lingkungan investor, keadaan ekonomi investor, dan hubungan keluarga serta kerabat investor.

METODOLOGI

Lokasi penelitian di DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian study kasus pada penduduk usia produktif di DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini mengacu pada jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) DKI Jakarta yaitu sebesar 7.588.487 jiwa (berdasarkan data BPS Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2021). Sedangkan untuk penentuan jumlah sampel menggunakan sampling acak sederhana (simple random sampling) dan dengan menggunakan rumus slovin, didapatkan jumlah sampel minimal yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 400 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, *Method of Successive Internal* (MSI), regresi linier berganda, pengujian hipotesis dengan uji simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden yang merupakan penduduk DKI Jakarta dengan usia produktif dan diperoleh 410 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pengolahan data menggunakan hasil kuesioner dari 410 responden dengan karakteristik sebagai berikut:

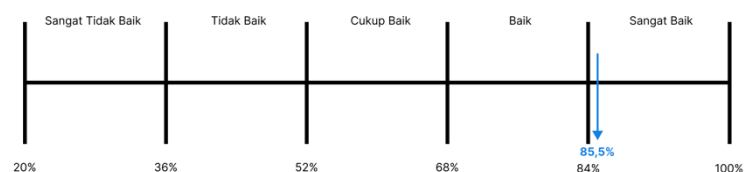
Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Persentase Frekuensi
Jenis Kelamin	
Pria	47,8%
Wanita	52,2%
Usia	
15-19 tahun	0,7%
20-24 tahun	48%
25-29 tahun	23,7%
30-34 tahun	13,7
35-39 tahun	6,6%
40-44 tahun	5,1%
45-49 tahun	2,7%
50-54 tahun	0,5%
Status Pernikahan	

Belum Menikah	64,4%
Sudah Menikah	35,6%
Pendidikan Terakhir	
SMA	38%
D1/D2/D3	20%
S1	36,8%
S2	5,2%
Pekerjaan	
Pelajar / Mahasiswa	35,6%
Ibu Rumah Tangga	1,5%
Pegawai/ Karyawan Negeri	12,7%
Pegawai/ Karyawan Swasta	28%
Pengusaha	22%
Buruh Seni	0,2%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa responden didominasi oleh responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 52,2% atau sebanyak 214 responden. Berdasarkan usianya, didominasi dengan responden usia 20-24 tahun sebesar 48% atau sebanyak 197 responden dan responden tertinggi kedua yaitu dengan kelompok usia 25-29 tahun sebesar 23% atau 97 responden. Berdasarkan status pernikahannya didominasi oleh responden yang belum menikah yaitu sebanyak 64,4% atau 264 responden. Berdasarkan pendidikan terakhir didominasi dengan responden berpendidikan terakhir SMA dan S1 yaitu sebesar 38% (156 responden) dan 36,8% (151 responden). Dan berdasarkan pekerjaannya, 35,6% atau 146 responden merupakan pelajar atau mahasiswa, 28% atau 115 responden merupakan pegawai/ karyawan swasta, 22% atau 90 responden merupakan pengusaha, 12,7% atau 52 responden merupakan pegawai/ karyawan negeri, 1,5% atau 6 responden merupakan ibu rumah tangga, dan 0,2% sisanya atau 1 responden merupakan buruh seni.

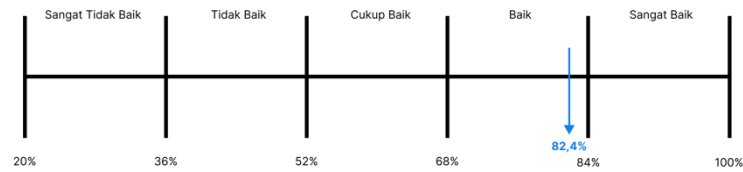


Gambar 1. Garis Kontinum Variabel Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Variabel literasi keuangan (X1) memperoleh skor 1.753 atau persentase sebesar 85,5% dan masuk kedalam katagori sangat baik. Dengan perolehan persentase tersebut, maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan penduduk usia produktif DKI Jakarta tergolong sangat baik karena memiliki pemahaman yang baik konsep dan cara kerja investasi, namun masih sedikit kurang dalam mengetahui jenis-jenis investasi dan darimana mendapatkan informasi mengenai investasi. Hal ini sesuai dengan hasil survey nasional mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan tahun 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa pada hasil survey tersebut, provinsi

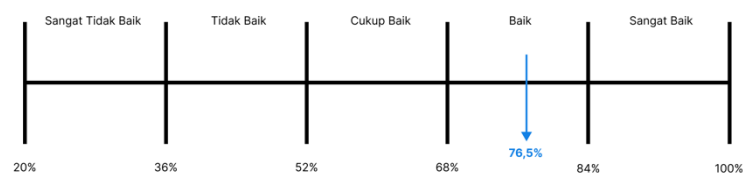
DKI Jakarta menjadi provinsi dengan tingkat literasi dan inklusi keuangan tertinggi diantara provinsi lain di Indonesia.



Gambar 2. Garis Kontinum Variabel Ketertarikan Pribadi (X2)

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

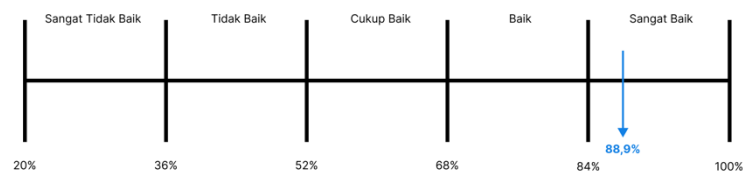
Variabel ketertarikan pribadi (X2) memperoleh skor 1.689,8 yaitu dengan persentase 82,4% dan masuk kedalam katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan pribadi penduduk usia produktif DKI Jakarta terhadap investasi tergolong baik. Penduduk usia produktif DKI Jakarta sangat ingin berinvestasi bila return/pengembaliannya terjamin serta tertarik pada investasi berjangka panjang dan tertarik untuk berinvestasi pada emas, mutual fund (reksadana), dan chit fund (seperti arisan) untuk mendapatkan pendapatan meskipun sedang dalam pendapatan atau uang saku rendah.



Gambar 3. Garis Kontinum Variabel Faktor Lingkungan (X3)

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Variabel faktor lingkungan memperoleh skor 1.568,2 yaitu dengan persentase sebesar 76,5% dan masuk kedalam katagori baik. hasil ini menunjukkan bahwa penduduk usia produktif DKI Jakarta menyadari bahwa perlunya berinvestasi dikarenakan adanya peristiwa ekonomi, sosial, dan politik yang dapat mempengaruhi kehidupan dan masa depan, namun tidak memiliki tuntutan atau dorongan dari orang sekitar untuk berinvestasi.



Gambar 4. Garis Kontinum Variabel Kesadaran Investasi (Y)

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Variabel kesadaran investasi (Y) masuk kedalam katagori sangat baik dengan perolehan skor 1.822,4 dengan persentase sebesar 88,9%. hasil ini menunjukkan bahwa kesadaran investasi penduduk usia produktif DKI Jakarta sangat baik, mereka menyadari dan mengetahui mengenai investasi, menyadari pentingnya perencanaan

keuangan dengan investasi untuk masa depan dan mengetahui tingkat-tingkat risiko pada produk investasi.

Tabel 2. Tabel Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9.281	.953	
Literasi Keuangan	.344	.035	.419
Ketertarikan Pribadi	.339	.041	.356
Faktor Lingkungan	-.014	.040	-.014

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Dari tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan model regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu seperti berikut:

$$Y = 9,281 + 0,344X_1 + 0,339X_2 - 0,014X_3$$

Dari hasil analisis regresi linear berganda, variabel literasi keuangan (X1) dan ketertarikan pribadi (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap kesadaran investasi (Y) penduduk usia produktif DKI Jakarta, sehingga apabila literasi keuangan penduduk ditingkatkan dan perilaku keuangan yang ditunjukkan dari ketertarikan pribadi ditingkatkan maka akan meningkatkan kesadaran investasi penduduk usia produktif DKI Jakarta. Sedangkan variabel faktor lingkungan (X3) memiliki pengaruh yang negatif terhadap kesadaran investasi (Y), sehingga apabila faktor lingkungan seperti peristiwa dalam konteks ekonomi, sosial, dan politik, serta tidak adanya dorongan atau tuntutan dari orang sekitar meningkat, maka akan menurunkan kesadaran investasi penduduk usia produktif DKI Jakarta.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1173,505	3	391,168	99,964	0,000 ^b
Residual	1588,712	406	3,913		
Total	2762,217	409			

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji pengaruh signifikan simultan atau uji F diperoleh nilai Fhitung (99,964) > Ftabel (2,627) dan diperoleh nilai signifikansi 0,000 (<0,05), artinya variabel independen literasi keuangan (X1), ketertarikan pribadi (X2), dan faktor lingkungan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kesadaran investasi (Y), maka H4 diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq (2017), Heniawan & Dewi (2021), dan Rasyid (2020) dimana ketiga variabel literasi keuangan, ketertarikan pribadi dan faktor lingkungan secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi.

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	t	Sig.
Literasi Keuangan (X1)	9,721	0,000
Ketertarikan Pribadi (X2)	8,323	0,000
Faktor Lingkungan (X3)	-0,340	0,734

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Pada uji pengaruh signifikan parsial atau uji T, variabel literasi keuangan (X1) memperoleh Thitung (9,721) > Ttabel (1,649) dan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga dinyatakan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran investasi (Y), maka H1 diterima. Hal ini juga sesuai atau sejalan dengan penelitian Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq (2017), Heniawan & Dewi (2021), dan Rasyid (2020) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran investasi. Chawla, Bhatia, & Singh (2022) menemukan bahwa literasi keuangan menjadi perantara hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi, sehingga dapat dimaknai bahwa dengan memiliki pengetahuan atau literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan dan investasi yang baik.

Variabel ketertarikan pribadi (X2) juga dinyatakan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran investasi (Y) hal ini karena nilai Thitung (8,323) > Ttabel (1,649) dan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), maka H2 diterima. Selaras dengan penelitian Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq (2017), Heniawan & Dewi (2021), dan Rasyid (2020), ketertarikan pribadi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran investasi. Dan responden dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq (2017) bahwa ketika responden ingin berinvestasi, mereka membutuhkan pengembalian yang terjamin dan memilih mendapatkan pengembalian yang tinggi dalam jangka waktu yang lama dan suka berinvestasi pada pendapatan rendah.

Sedangkan variabel faktor lingkungan (X3) dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran investasi (Y) hal ini karena nilai Thitung (-0,340) < Ttabel (1,649) dan nilai signifikansi 0,734 (>0,05), maka H3 ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Heniawan & Dewi (2021), dan Rasyid (2020) yang menemukan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran investasi. Namun hasil penelitian ini sejalan dan memiliki kemiripan dengan penelitian Azhar, Juliza, Azilah, & Syafiq (2017) yang menemukan bahwa faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi, yang memungkinkan terjadi karena responden merupakan generasi muda (18-26 tahun) sehingga tidak begitu peduli terhadap keadaan politik, sosial, maupun ekonomi yang dalam hal ini merupakan faktor lingkungan. Sedangkan dalam penelitian ini, responden juga didominasi oleh generasi muda (usia 20-an) yang dimana pada faktor ini tidak dapat berpengaruh karena mereka merasa tidak mempunyai tuntutan atau kewajiban maupun dorongan dari orang sekitar.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,652 ^a	0,425	0,421	1,97815

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,421 artinya bahwa hanya 42,1% kesadaran investasi (Y) terpengaruh oleh ketiga variabel independen literasi keuangan (X1), ketertarikan pribadi (X2), dan faktor lingkungan (X3), sedangkan 57,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, yaitu seperti inklusi keuangan, faktor usia, faktor pendapatan, faktor geografis, dan gaya hidup. Hasil ini memiliki persamaan dengan penelitian Rasyid (2020), dimana nilai dari R² menunjukkan nilai dibawah 50% (48,6%).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel literasi keuangan (X1) dan kesadaran investasi (Y) berada pada katagori sangat baik dan untuk variabel ketertarikan pribadi (X2) dan faktor lingkungan (X3) berada pada katagori baik. Hasil uji pengaruh signifikansi Uji F dan Uji T, didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran investasi penduduk usia produktif DKI Jakarta.
2. Ketertarikan pribadi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran investasi penduduk usia produktif DKI Jakarta.
3. Faktor lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesadaran investasi penduduk usia produktif DKI Jakarta.
4. Literasi keuangan, ketertarikan pribadi, dan faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kesadaran investasi penduduk usia produktif DKI Jakarta.

Referensi :

- Adlani, N. (2021, Juli 21). *Mengenal Wilayah Pusat-Pusat Pertumbuhan yang Ada di Indonesia*. Retrieved from adjar.grid.id: <https://adjar.grid.id/read/542798513/mengenal-wilayah-pusat-pusat-pertumbuhan-yang-ada-di-indonesia?page=all>
- Azhar, Z., Juliza, Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). Investment Awareness Among Young Generation. *Advances in Economics, Business and Management Research*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2022). *Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2019-2021*. Retrieved from jakarta.bps.go.id: <https://jakarta.bps.go.id/indicator/12/111/1/jumlah-penduduk-provinsi-dki-jakarta-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2022). *Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota (Km2), 2019-2021*. Retrieved from jakarta.bps.go.id: <https://jakarta.bps.go.id/indicator/153/38/1/luas-daerah-menurut-kabupaten-kota.html>
- Baker, H. K., & Puttonen, B. (2019). *Navigating The Investment Minefield: Don't Be Intimidated By The World of Investing*. London: Emerald Group Publising.
- Bhattacharjee, J., & Singh, R. (2017). Awareness about equity investment among retail investors: a kaleidoscopic view. *Qualitative Research in Financial Markets*.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. New York: McGraw-Hill Education.
- Chawla, D., Bhatia, S., & Singh, S. (2022). Parental influence, financial literacy and investment behaviour of young adults. *Journal of Indian Business*.
- Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2022, Agustus 12). *LIKE IT KEMBALI HADIR DORONG GENERASI MUDA INVESTASI BERKELANJUTAN*. Retrieved from bi: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2421422.aspx

- DIVANOĞLU, S. U., & BAĞCI, D. (2018). Determining the Factors Affecting Individual Investors' Behaviours. *International Journal of Organizational Leadership*.
- Finpedia. (2021, November 17). *Simak, Ini Arti dari Inklusi dan Literasi Keuangan*. Retrieved from finpedia: <https://www.finpedia.id/info-keuangan/bisnis/arti-dari-inklusi-dan-literasi-keuangan>
- Heniawan, D. A., & Dewi, A. S. (2021). Factors Affecting Investment Awareness: Case Study on Productive Age in Surabaya City. *Asian Journal of Research in Business and Management*.
- Indraswari, D. L. (2022, Maret 29). *Geliat Kaum Muda Berinvestasi*. Retrieved from kompas: <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/28/geliat-kaum-muda-berinvestasi>
- Jakarta Berketahanan. (2022, September 19). *Kota Jakarta*. Retrieved from lingkunganhidup.jakarta.go.id: https://lingkunganhidup.jakarta.go.id/jakartaberketahanan/?page_id=568
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*.
- Mirzaei, M., & Buer, T. (2022). First results on financial literacy in Oman. *Managerial Finance*.
- Nawangsari, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Ketertarikan Berinvestasi terhadap Keputusan Investasi Saham pada Mahasiswa Unisba Prodi Manajemen Angkatan 2018. *Bandung Conference Series: Business and Management*.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. United States: Pearson Education Limited.
- Nugraha, F. R. (2022, Mei 31). *10 Kota dengan Penduduk Terbanyak di Indonesia*. Retrieved from infografis.sindonews: <https://infografis.sindonews.com/photo/15929/10-kota-dengan-penduduk-terbanyak-di-indonesia-1653939534>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, Oktober 19). *Statistik Bulanan Pasar Modal - Juli 2022*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---Juli-2022.aspx>: ojk
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020, Desember 1). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Retrieved from ojk: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202019.pdf>
- Rasyid, M. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN DITINJAU DARI ASPEK PERSONAL INTEREST DAN FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KESADARAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG). *JMM Online*.
- Royda, & Riana, D. (2022). *Investasi dan Pasar Modal*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : a skill-building approach*. Chichester: Wiley.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Bandung: ALFABETA.